



Arahan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2016

Direktur Jenderal KSDAE



Jakarta, 13 Januari 2016



DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM





Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2015

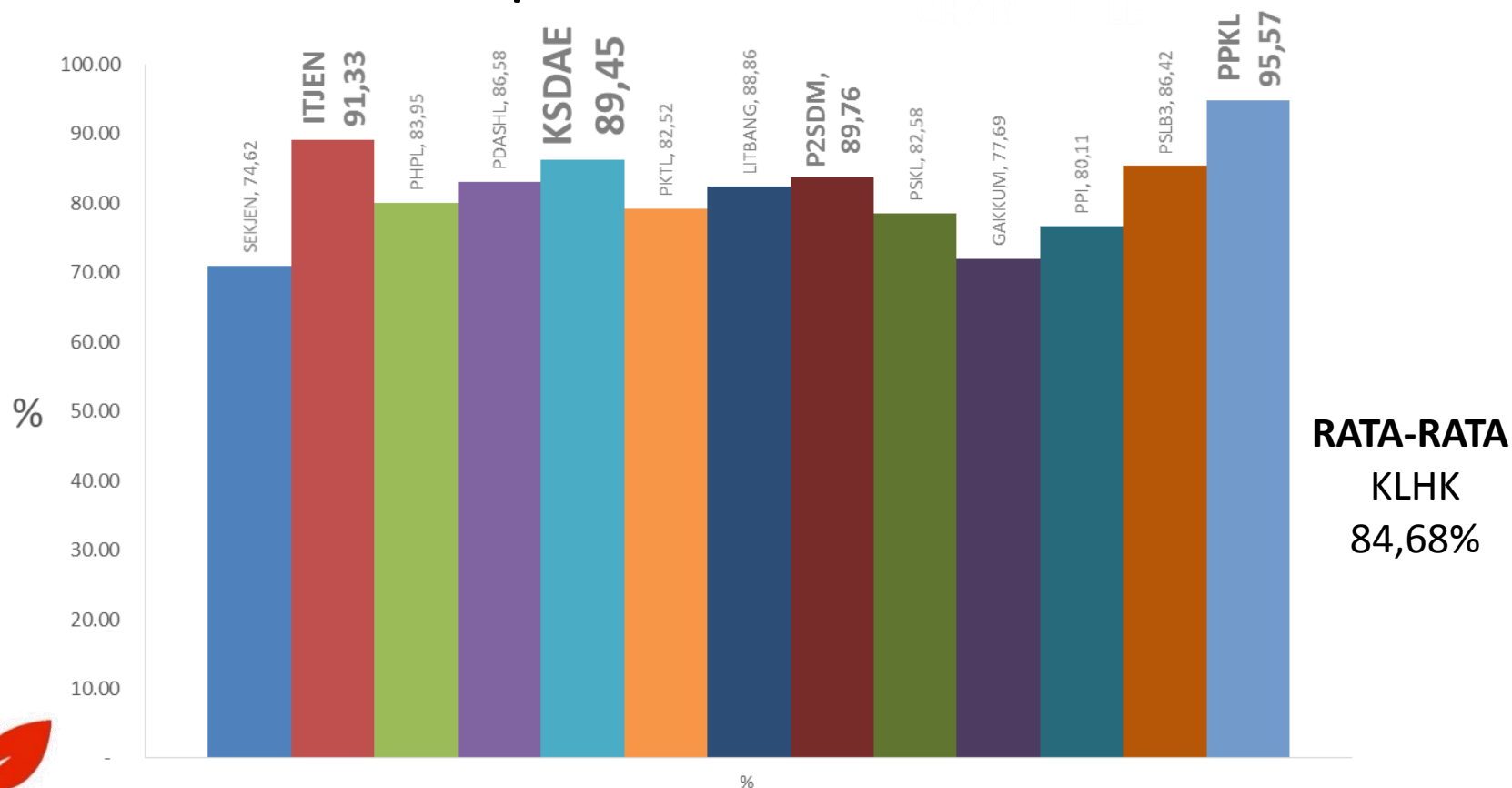


DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



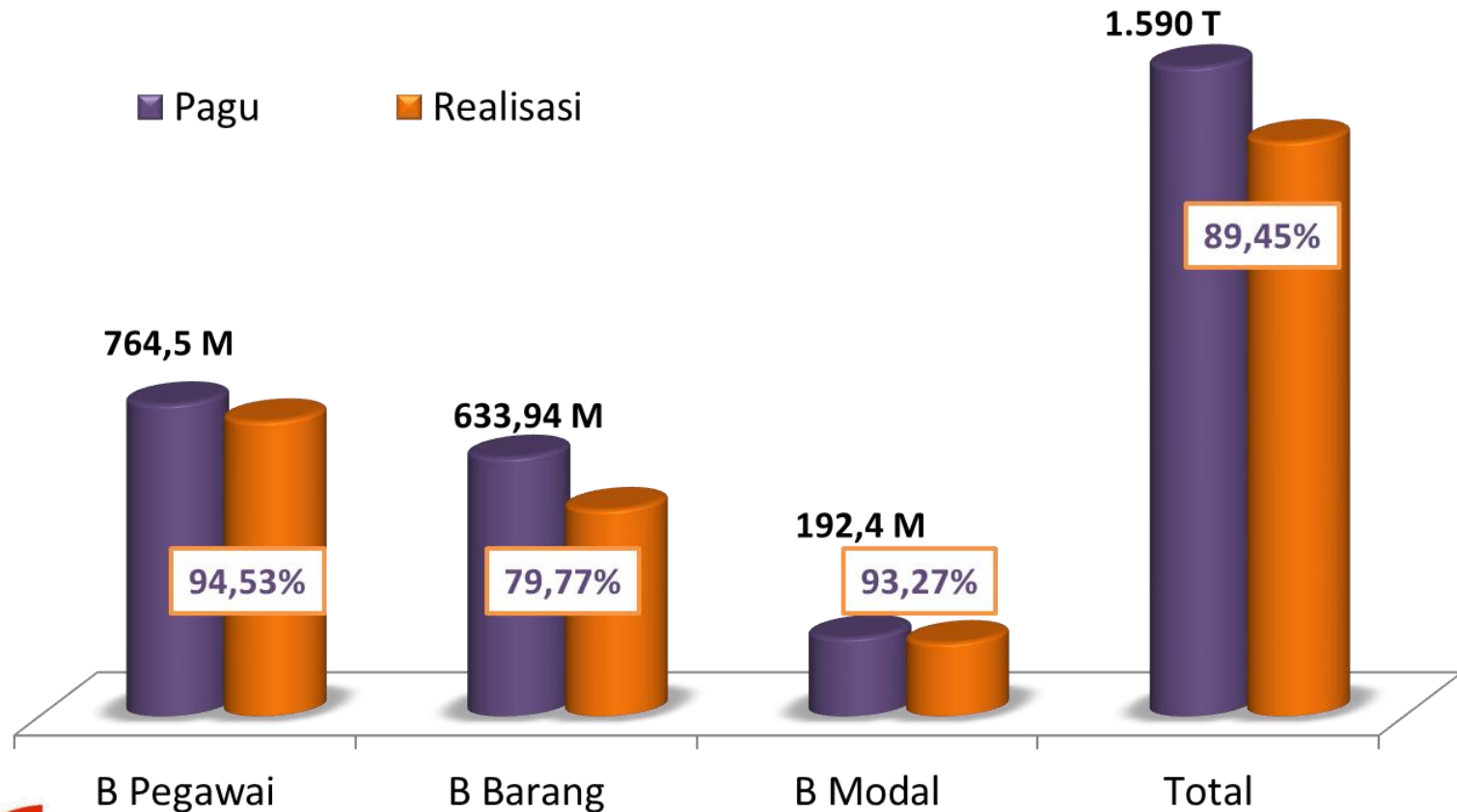
REALISASI PER ESELON I KLHK

REALISASI KSDAE per 12 Januari 2016: 89,45%



REALISASI ANGGARAN TAHUN 2015

(Data OM-SPAN tanggal 12 Januari 2016)

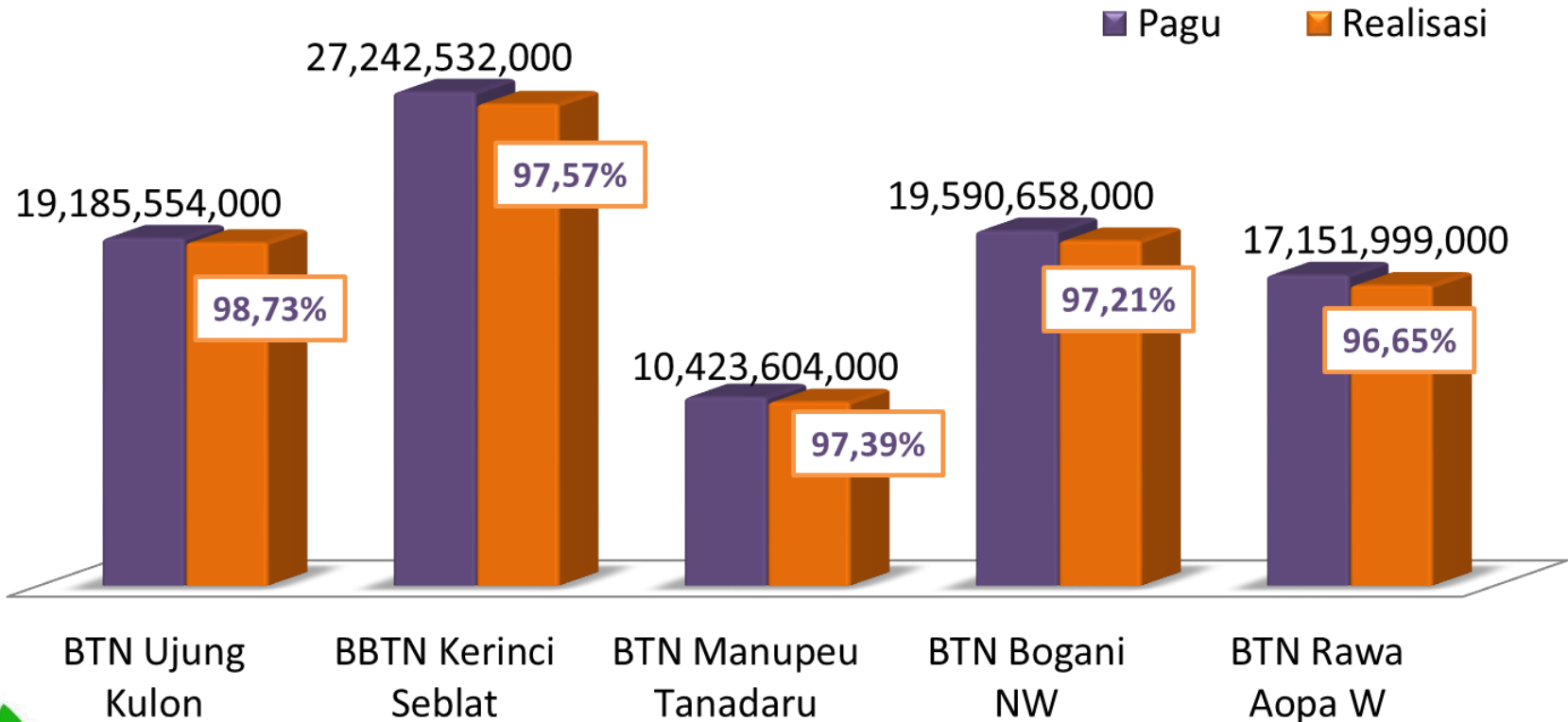


DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



TOP FIVE REALISASI ANGGARAN UPT KSDAE

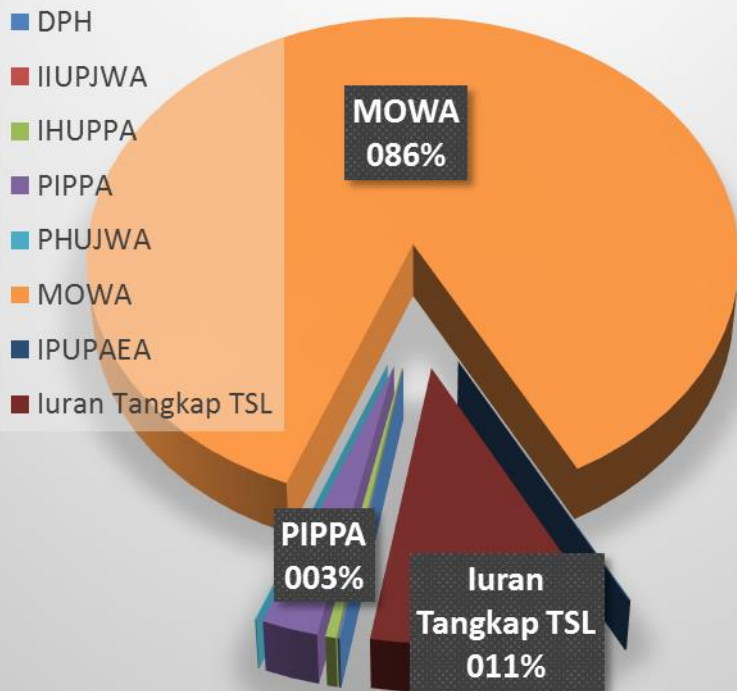
(Data OM-SPAN tanggal 12 Januari 2016)



DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



REALISASI PENERIMAAN PNBP KSDAE 2015



No.	Jenis Penerimaan	Jumlah (Rp.)
1	Pendapatan Dana Pengamanan Hutan	122.833.200
2	Pendapatan IIUPJWA	19.100.000
3	Pendapatan IHUPPA	657.813.729
4	Pendapatan PIPPA	3.471.265.000
5	Pendapatan PHUJWA	63.600.000
6	Pendapatan Pungutan MOWA	117.862.701.216
7	Pendapatan IPUPAEA	100.850.000
8	Pendapatan Iuran Tangkap TSL	14.542.981.402
	TOTAL	136.841.144.547
	TARGET PNBP 2015	43.908.050.524
	PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN	311,65 %



KEWAJIBAN PERTANGGUNGJAWABAN

- Memastikan pelaksanaan kegiatan telah tuntas dengan disertai dokumentasi yang memadai;
- Memastikan kualitas hasil-hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai kaidah yang berlaku;
- Penyelesaian pertanggungjawaban anggaran tahun 2015 serta kewajiban pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan;
- Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) dan Laporan Tahunan 2015;





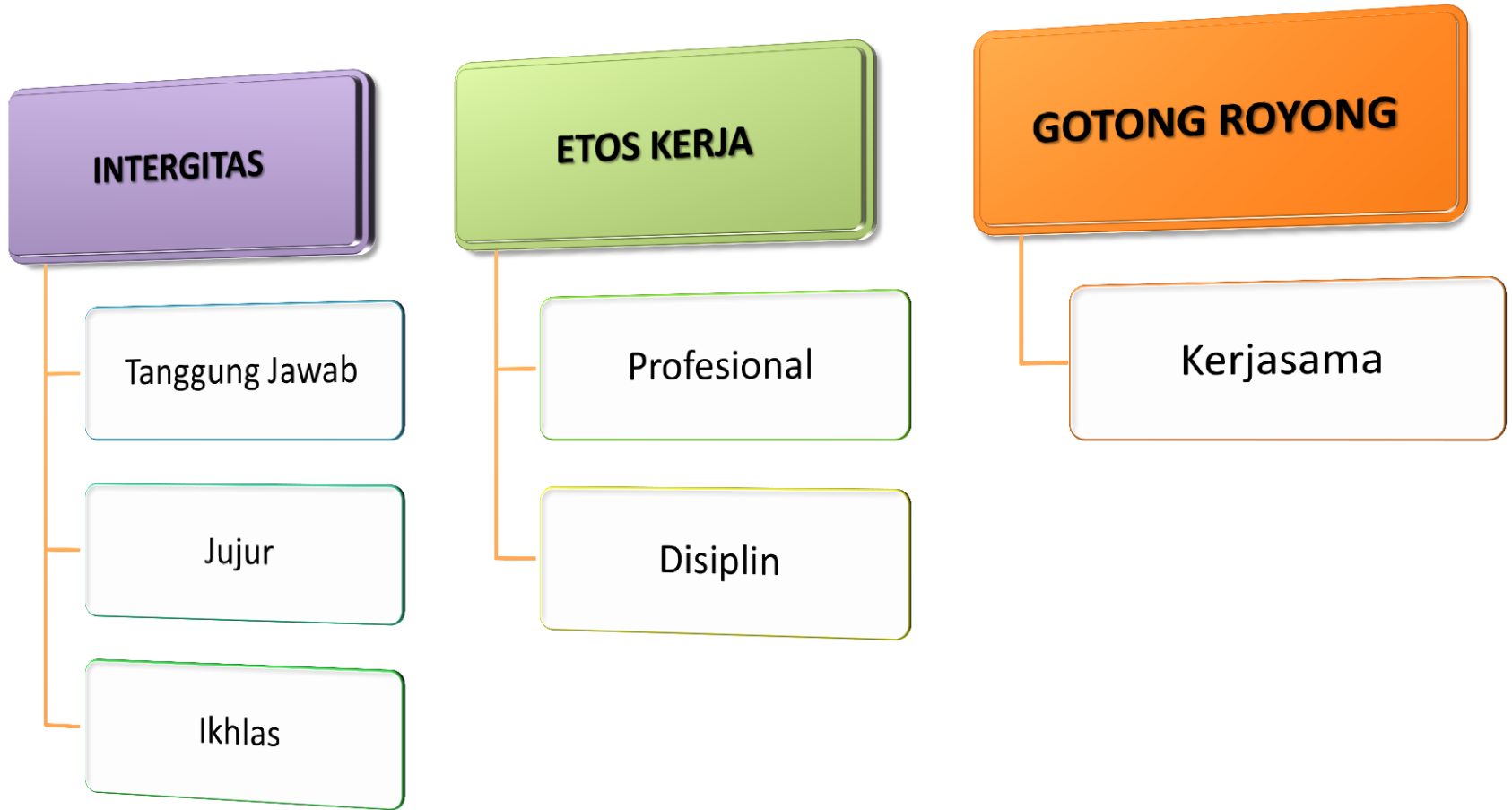
Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2016



DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



REVOLUSI MENTAL



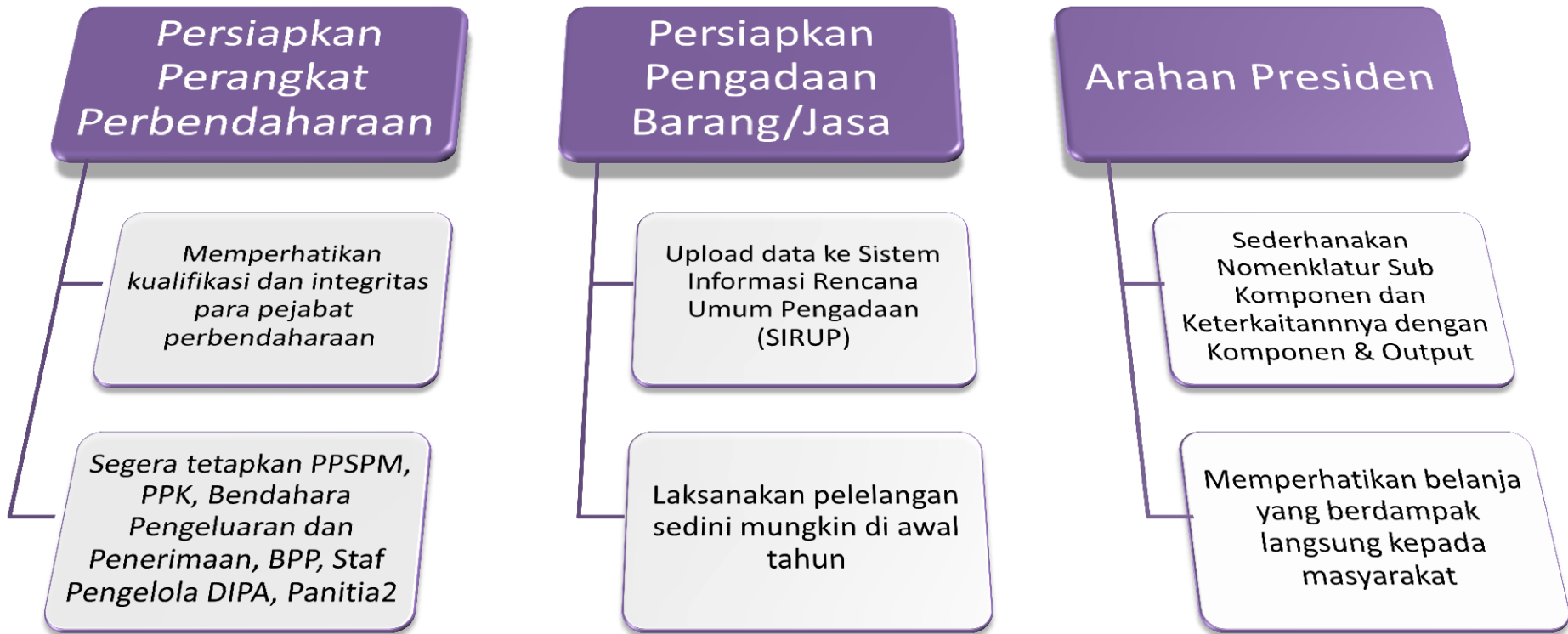
ARAHAN PRESIDEN RI



Rapat Kabinet Terbatas
Tanggal 27 November 2015



PERSIAPAN ANGGARAN 2016



Catatan: Persiapkan penyusunan APBN-Perubahan 2016



LANGKAH PERBAIKAN POSTUR ANGGARAN

PENGHEMATAN BELANJA APARATUR

- Penghematan Perjalanan Dinas dan Meeting,
 - **2015 → 14% pagu (222 M)**
 - **2016 → 12% pagu (158 M)**
- Membatasi pengadaan kendaraan (hanya untuk mengganti kendaraan yang rusak)
- Menunda pembangunan gedung kantor untuk aparatur, mendorong pembangunan sarana prasarana wisata alam dan pos jaga di hutan

TARGET KINERJA BERBIAYA TINGGI = PRIORITAS

- Memprioritaskan anggaran pada target-target kinerja dengan kebutuhan anggaran yang tinggi (ex: KPHK, Sanctuary, Sarpras Wisata Alam, Peningkatan Populasi Satwa)

BERDAMPAK LANGSUNG KE MASY = PRIORITAS

- Mendorong pengalokasian anggaran yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat (Bina Desa Penyangga, Kader Konservasi, Zona Pemanfaatan Tradisional)
- Meningkatkan porsi anggaran untuk peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kawasan (Masy.Mitra Polhut, Masy. Peduli Api, KPHK, TPHL)

PENYEDERHANAAN NOMENKLATUR KEGIATAN

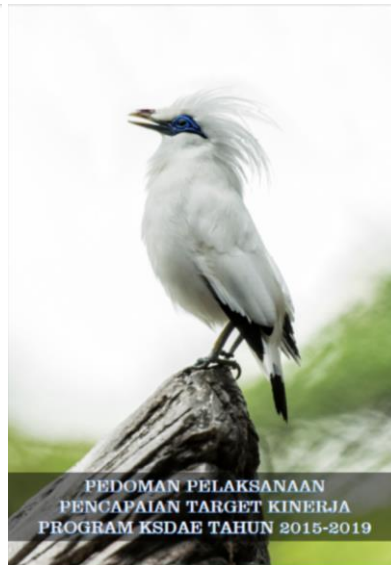
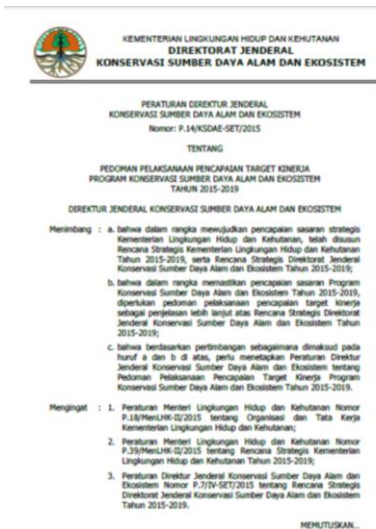
- Memperhatikan SKB Tahun 2016
- Mematuhi standar komponen & Sub Komponen



KOMITMEN PELAKSANAAN ANGGARAN

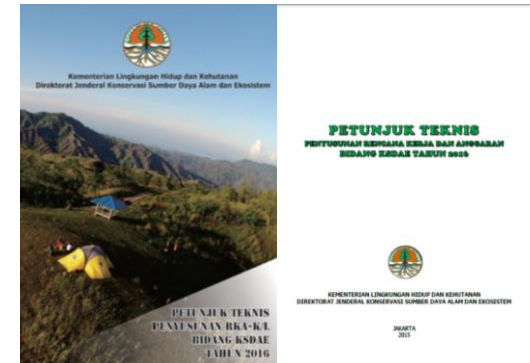
PEDOMAN PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

- Untuk menyeragamkan metode/tata cara pencapaian target kinerja
- Penetapan Verifier per IKK (untuk Satker PUSAT maupun UPT)
- Sebagai *Roadmap* pencapaian target kinerja



PENERBITAN PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN RKA-KL

- Memberi petunjuk penyusunan RKA-KL satker
- Standarisasi Output RKA-KL
- Perjanjian Kinerja



PENCAPAIAN NILAI SAKIP

- Ditjen KSDAE mendapatkan **nilai SAKIP 83,76**
- Kategori A yang berarti memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel



DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



OUTPUT PRIORITAS KSDAE



**PEMBANGUNAN
100 UNIT KPHK**



**PENINGKATAN 10 % POPULASI 25 SPESIES TERANCAM
PUNAH (REDLIST IUCN)**



PENINGKATAN WISATAWAN KE KWS KONSERVASI



20 Juta wisatawan nusantara
1,5 Juta wisatawan mancanegara



SANCTUARY SPESIES



50 sanctuary flagship
species di kawasan
konservasi

INDEKS METT 70%

Indeks Efektivitas Pengelolaan
Kawasan Konservasi 70% pada
260 unit kawasan

**48 UNIT KAWASAN
EKOSISTEM ESENSIAL**

6 karst, 6
mangrove, 6
koridor hidupan
liar/HCVF, 30
taman kehati



**KEMITRAAN
PENGELOLAAN KK**

Wisata Alam 100
Unit, Pemanfaatan
Air 25 Unit,
Geothermal 5 Unit,
Microhydro 50 unit

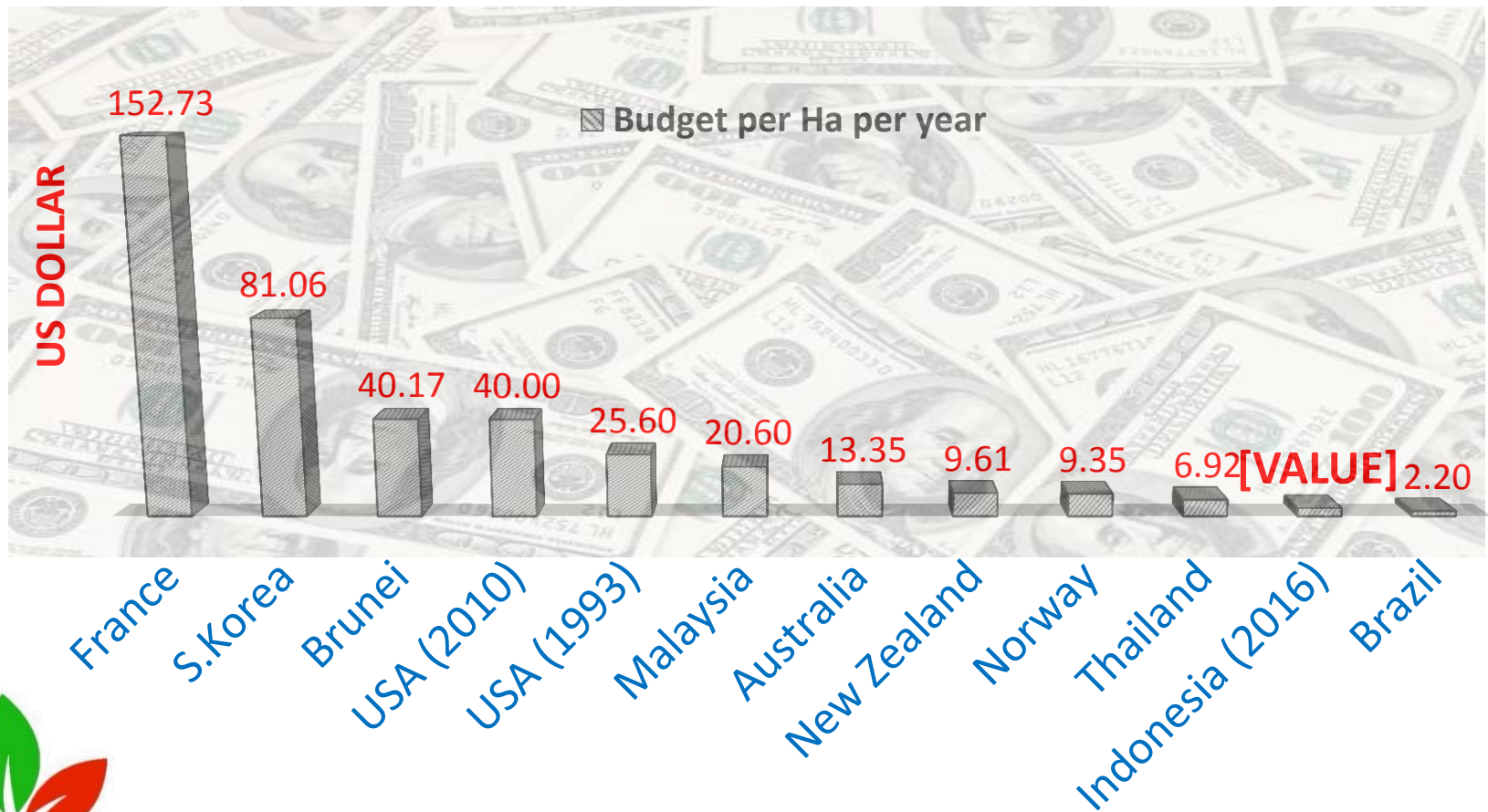


**Rp.25 Trilyun Ekspor TSL +
Bioprospecting**



PERBANDINGAN ANGGARAN PENGELOLAAN KONSERVASI PER NEGARA

CONSERVATION BUDGETS BY COUNTRY (INCLUDING OVERHEAD COST)



Source: World Conservation Press, 1999

DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2016

PER JENIS BELANJA

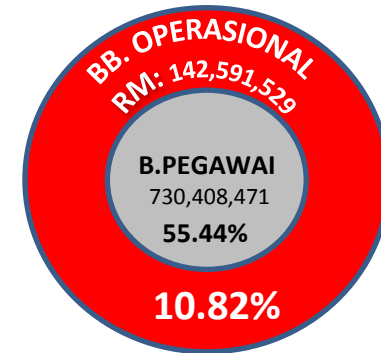
Dalam ribuan

PAGU 2016

1.317.378.000 M

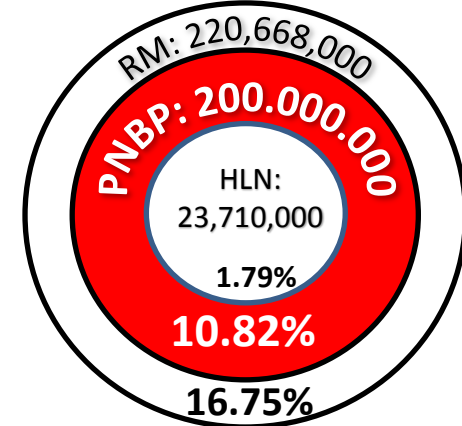
BELANJA APARATUR (FIXED COST): **66,26%**

873 M



BELANJA PROGRAM **33,73%**

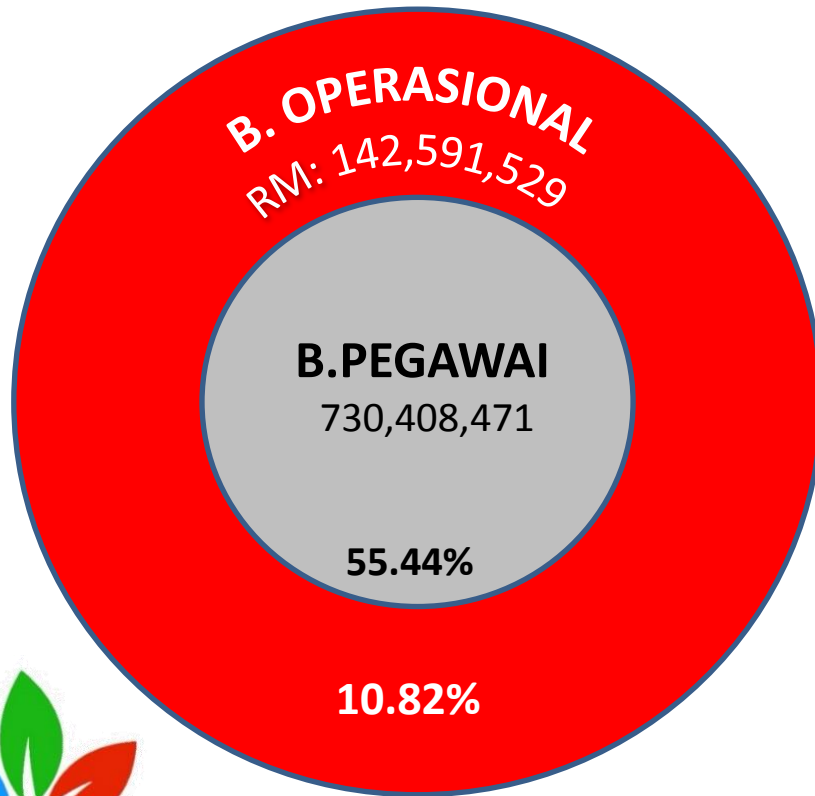
444 M



OVERHEAD COST KSDAE

BELANJA RUTIN (FIXED COST): **66,26%**

873 M



Overhead Spending

1. 6 Satker Pusat
2. 77 Satker UPT (50 TN + 27 KSDA)
3. 8.014 PNS
 - 2875 Polhut → 1 : 9.300 Ha
 - 1200 PEH
 - 244 Penyuluh
4. 1.925 Tenaga bantu lapangan
5. 342 MMP, 60 TPHL
6. Pemeliharaan Aset (Gedung/Bangunan, Alat Transportasi/Kendaraan, Peralatan Komunikasi, Peralatan Perkantoran, Jalan Wisata, Sarana Perlindungan dan Pengamanan Kawasan, dll)
7. Langganan Daya dan Jasa
8. Operasional Perkantoran dan Layanan Masyarakat

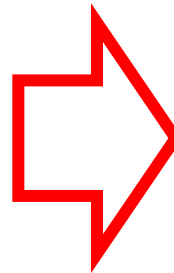
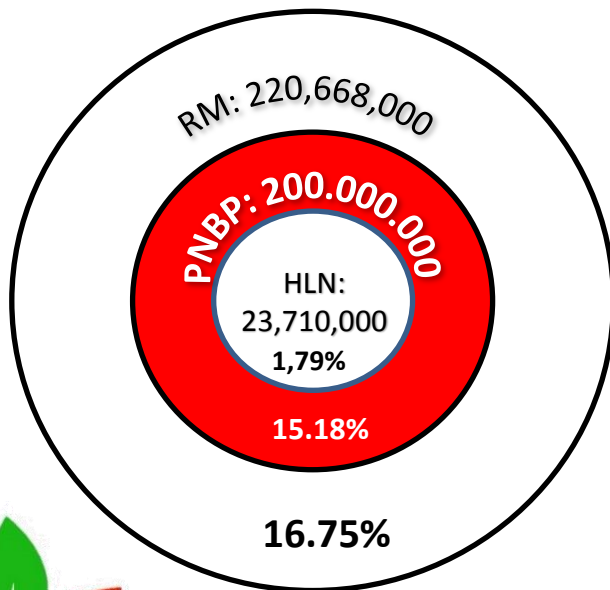


BELANJA PROGRAM KSDAE 2016

BELANJA PROGRAM **33,73%**

444 M

RM: 49% , PNPB+HLN: 51%



Belanja Program 2016

- Proporsi Belanja Program sebagian besar masih didominasi dari sumber dana PNPB dan HLN → 51%
- Proporsi Belanja Program dari sumber dana RM hanya 49% dimana masih harus digunakan untuk mencukupi Belanja Modal (Penambahan Aset)
- Sumber dana PNPB baru dapat digunakan jika SE Maksimum Pencairan PNPB sudah diterbitkan oleh Kementerian Keuangan (c.q. Ditjen Perbendaharaan)



BELANJA PROGRAM 2016

PATROLI PENGAMANAN HUTAN 42,60 M



2.808 x Patroli Pengamanan Hutan di 234 Seksi Wilayah dan > 600 Resort wilayah (12 x per lokasi per tahun)

KPH KONSERVASI 15,69 M

100 KPHK terbentuk,
12 KPHK beroperasi
3.000m² gdg KPHK
131 Papan Petunjuk Kws
260 Peralatan Lapangan
13 Mobil Lapangan
59 Motor Trail
19 Speedboat



PAKAN SATWA 4,31 M



TOTAL 206 ekor satwa
41 ekor satwa sitaan
148 ekor gajah
17 ekor satwa lainnya

TENAGA KERJA MASY. 17,78 M

1.925 Tenaga lapangan
80 tenaga operasional KPHK
342 MMP, **384** MPA, **60** TPHL
10.287 Kader Knsrvsi

PEMULIHAN EKOSISTEM 24,89 M



43.270 ha pemulihan ekosistem
70% peningkatan nilai indeks METT di Kawasan Konservasi
521 paket data KK

SARPRAS WISATA ALAM 21,70 M



27 Locket + Gerbang Wisata Alam
55 km Jalan Akses Wisata dan Trail
23 Penampungan Sampah
3.3 km pagar pengaman wisatawan
13 Toilet
107 Renovasi Sarpras Wisata Alam
13 Camping Ground

PENINGKATAN POPULASI 42,10 M

25 SPESIES TERANCAM PUNAH



25 jenis spesies terancam punah meningkat **2%**

- 189** Kamera Trap
- Monitoring & Inventarisasi
- Pembinaan habitat

SANCTUARY SPESIES 15,87 M



9 unit sanctuary spesies terancam punah di **9** TN (Gajah, Badak Jawa, Elang, Owa, Maleo, Kupu-kupu, Paruh Bengkok, Banteng, Jalak Bali)

BINA DAERAH PENYANGGA KK 34,82 M



Bina Daerah Penyangga Kawasan Konservasi di **1.167** Desa
131 Pelatihan Usaha Ekonomi Masyarakat
250 rb batang bibit tanaman



HIBAH KE KAWASAN KONSERVASI

HIBAH TERENCANA → MASUK DALAM APBN / DIPA (3 Projects)

ADB: Citarum Watershed Management and Biodiversity Conservation (CWMBC) 3.75 jt USD (5thn)

KfW: Biodiversity Conservation and Climate Protection G.Leuser Ecosystem 8.46 jt USD (5thn)

KfW: Forest Programme III – Sulawesi: Collaborative Integrated 13.5jt USD (5 thn)

HIBAH LANGSUNG (11)

Sumitomo: Rehabilitation Paliyan Wildlife Sanctuary 63jt YEN

ITTO: Developing Collaborative of Cibodas Biosphere Reserve 591 rb USD

JICS: Forest Preservation Prog. 1 Milyar Yen

JICA: Development of REDD+ implementation mechanism 490 jt YEN

ITTO: Seeding Propagation and Awareness Raising on CITES 176 rb USD

ITTO: Promoting Transboundary Biodiversity Conservation BKNP 941rb USD

Sumitomo: Optimizing Paliyan WS Management 47 jt YEN

ADB: TA Sust.Forest & Biodiversity Mngmt in Borneo 4.47 jt USD

ITTO: Dev. Of Ramin Conservation Concept 97rb USD

UNDP: E-PASS 6,45 jt USD

JICA: TA Restoration of Ecosystem Conservation 380 jt YEN

DNS
(Debt Nature Swap)

TFCA I
Sumatera

TFCA II
Kalimantan



PENINGKATAN BELANJA YANG BERDAMPAK LANGSUNG KE MASYARAKAT

IKK yang langsung berdampak pada masyarakat:

- Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi yang dibina sebanyak 77 Desa
- Luas Kawasan Hutan Konservasi pada zona tradisional yang dikelola melalui kemitraan dengan masyarakat seluas 100.000 Ha
- Jumlah pemanfaatan energi air dari kawasan konservasi untuk keperluan mini/micro hydro power plant bertambah sebanyak minimal 50 unit
- Jumlah Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Kelompok Swadaya Masyarakat/ Kelompok Profesi (KSM/KP) yang berstatus aktif sebanyak 6.000 Orang

LANGKAH-LANGKAH:

1. SEDERHANAKAN NOMENKLATUR

CONTOH NOMENKLATUR LAMA:

PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK MASYARAKAT

NOMENKLATUR DISEDERHANAKAN:

BANTUAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MICROHYDRO 50KW

2. TINGKATKAN PROPORSI BELANJA UTK MASYARAKAT

Gunakan Akun 526 (Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda)

CONTOH:

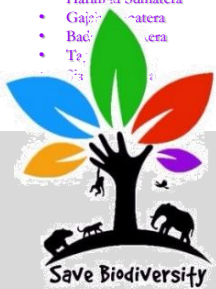
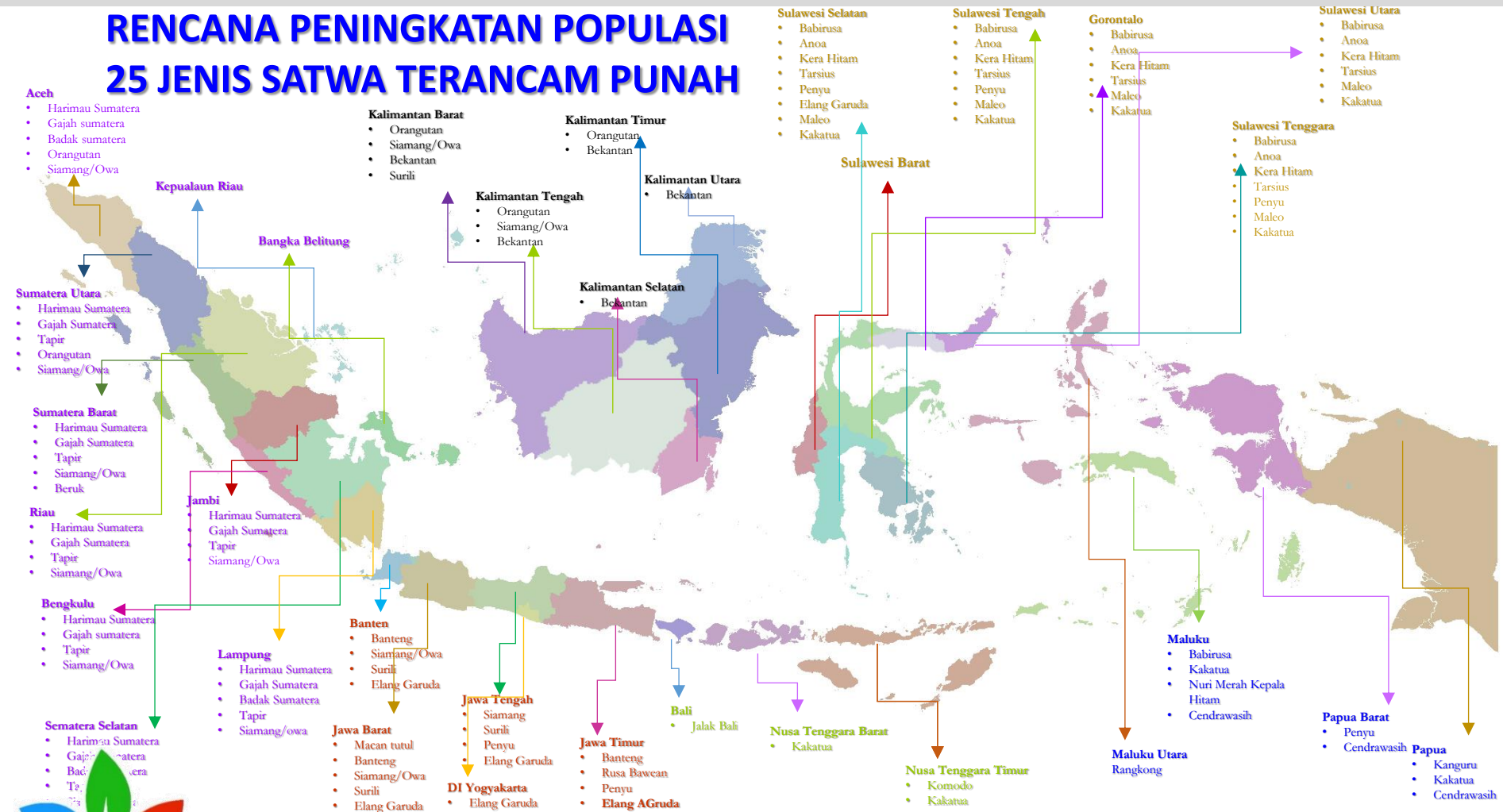
526115 (Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda)

Pembangunan PLTMH 1 unit 50KW



SEBAGAI BAHAN LAPORAN PIMPINAN KEPADA PRESIDEN, SETIAP DIREKTORAT AGAR MEMETAKAN RENCANA LOKASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA

RENCANA PENINGKATAN POPULASI 25 JENIS SATWA TERANCAM PUNAH



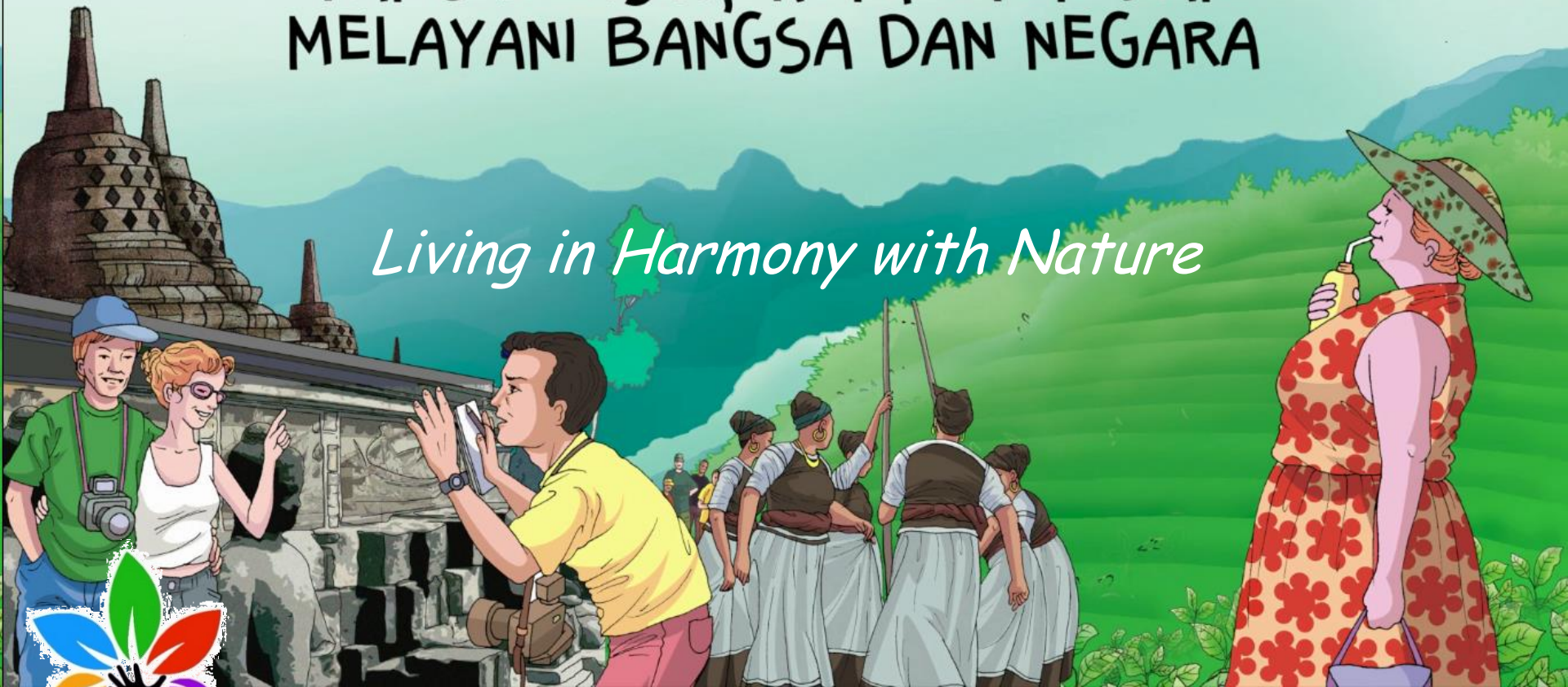
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



MOTTO

MEWUJUDKAN RIMBAWAN **KSDAE**
YANG BERSIH, KOMPETEN DAN
MELAYANI BANGSA DAN NEGARA

Living in Harmony with Nature



Terima Kasih



Rimbawan yang Bersih, Kompeten, dan Melayani



DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

